

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini menyajikan simpulan dari hasil temuan dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Bab ini juga mencakup implikasi keterbatasan dalam penelitian dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap ideologi media Narasi TV melalui wacana Perppu Cipta Kerja yang diterbitkan akun IG @Narasi Newsroom. Secara Spesifik penelitian ini mengkaji 2 permasalahan, yakni bagaimana media Narasi TV merepresentasikan Pemerintah, dan Ideologi apa yang dianut oleh Narasi TV.

Pada analisis teks, tataran struktur makro menunjukkan bahwa Narasi TV lebih banyak menggunakan tema XPemerintah dibanding tema Pemerintah. Hal itu menunjukkan bahwa Narasi TV lebih cenderung berpihak ke XPemerintah. Pada tataran struktur mikro proses material dan proses verbal . Pada Proses material partisipan yang muncul antara Pemerintah dan XPemerintah sama banyaknya, sedangkan pada proses verbal partisipan XPemerintah lebih banyak dibandingkan partisipan Pemerintah. Hal tersebut menambah referensi bahwa Narasi TV lebih cenderung menampilkan vokal XPemerintah.

Pada analisis konteks, data 2 dan data 4 terlihat jelas gaya kritis yang dibangun oleh pihak Narasi TV untuk mengkritik kebijakan Perppu maupun UU Cipta Kerja. Narasi TV memunculkan teks-teks sindiran ataupun kritik diluar dari teks utama wacana tersebut. Hal tersebut sejalan dengan hasil kumpulan data kognisi sosial *Founder* Narasi TV Najwa Shihab yang dikenal sebagai wartawan kritis sejak tahun 2000. Dari data kognisi sosial kita dapat berasumsi bahwa media ini benar-benar menjalankan fungsi jurnalistik seperti yang tertuang pada UU no 40 tahun 1999 yakni fungsi informasi, hiburan, pendidikan, kontrol sosial, serta perekat sosial.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa Narasi TV merepresentasikan Pemerintah pada wacana Perppu Cipta Kerja hanyalah sebagai pusat informasi. Sebagai pusat informasi, maka wajarlah jika kebijakan-kebijakan

yang keluar dari pusat informasi tersebut dikritik. Dengan kata lain kita dapat berasumsi bahwa Narasi TV tidak berpihak kepada Pemerintah.

Menurut pandangan van Dijk (1998), konsep representasi mencakup aspek kognisi dan peran bahasa dalam membentuk pemikiran dan pandangan seseorang terhadap dunia. Jika merujuk kepada pendapat ini, maka dapat disimpulkan bahwa Narasi TV, sebagai representasi dari Najwa Shihab, cenderung lebih memihak kepada pihak Xpemerintah atau dapat dikatakan mendukung pandangan yang mengedepankan kepentingan rakyat. Kehadiran ideologi di dalam wacana, dalam wujud tanda-tanda, dapat dilihat dari struktur-struktur bahasa dan pada berbagai tingkatan bahasa (Fairclough dan Wodak, 1997). Berdasarkan penelitian Fowler (1986), Gee dan Green (1998), Fairclough dan Wodak (1997) dapat dijelaskan bahwa wadah atau tempat di mana ideologi “memperlihatkan ideologi ada dalam struktur transitivitas, nominalisasi, struktur leksikal atau penamaan, modalitas, struktur tematik, pengaturan proposisi: informasi lama dan baru, metafora, dan tindak tutur. Berdasarkan pernyataan Fowler (1986), Gee dan Green (1998), Fairclough dan Wodak (1997) yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, melalui analisis struktur tematik (tema-remas) dan transitivitas pada wacana pemberitaan mengenai Perppu Cipta Kerja yang dipublikasikan di akun Instagram Narasi Newsroom dalam penelitian ini, terlihat kecenderungan atau keberpihakan yang mendukung kubu XPemerintah.

B. Saran dan Rekomendasi

Studi ini dilaksanakan dalam ruang lingkup yang terbatas. Untuk itu, diajukan saran untuk studi lanjutan. Kajian representasi dalam penelitian ini dibatasi pada aspek struktur Makro dan Struktur Mikro. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi representasi dengan melibatkan aspek lainnya, yakni struktur SFL lainnya seperti Multimodal. Penelitian ini hanya berfokus pada sebuah portal *online*, yakni Narasi TV. Untuk studi selanjutnya ada baiknya bila penelitian dilakukan pada beberapa portal *online* sekaligus. Peneliti juga menyadari bahwa untuk mendapatkan hasil yang lebih valid maka data yang dikumpulkan harus lebih banyak tidak hanya sebatas Perppu Cipta Kerja.

Selanjutnya. diajukan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Pertama, bagi media Narasi TV agar hasil penelitian dapat bermanfaat untuk penajaman pengungkapan tokoh dalam pemberitaan melalui penyajian kalimat demi kalimat atau unsur kebahasaan Sementara bagi para pembaca yang semakin kritis, kiranya hasil penelitian ini dapat memberi perspektif atau cara pandang baru tentang.